

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman, kebutuhan manusia pun akan sarana transportasi semakin meningkat. Sektor Transportasi menjadi komponen utama sistem hidup dan kehidupan, sistem pemerintahan, sistem kemasyarakatan dan hal ini mengakibatkan jumlah pemilik kendaraan serta jumlah kendaraan itu sendiri semakin besar. Dampak yang dapat ditimbulkan oleh pemilik kendaraan adalah tingginya tingkat kecelakaan. Kondisi sosial demografis memiliki pengaruh terhadap kinerja transportasi di wilayah tersebut. Begitu pula dengan tingkat kepadatan penduduk akan memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan transportasi dalam melayani kebutuhan masyarakat.

Untuk menghindari seringnya terjadi kecelakaan. Maka, dilakukan pengujian kendaraan bermotor guna persyaratan teknis laik jalan. Pengujian kendaraan bermotor sangat penting bagi kendaraan bermotor. Pengujian kendaraan bermotor meliputi 9 item pengujian. Salah satunya adalah pengujian lampu utama. Lampu utama sangat berpengaruh agar pelaksanaan berkendara tetap berkeselamatan, karena saat berkendara lampu utama sangat penting guna menyorotkan lampu permukaan jalan agar lebih terang saat berinteraksi dengan kendaraan lain. Lampu utama pada kendaraan bermotor adalah komponen yang sangat penting bagi kendaraan bermotor, apabila saat dilakukan pengujian kendaraan bermotor bagian uji lampu utama ternyata alat uji tersebut mengalami kerusakan / tidak berfungsi. Maka, perlu melakukan alternatif pengukuran penyimpangan lampu utama alat uji.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka di ambil judul penulisan Kertas Kerja Wajib ini, yaitu : **“PERBANDINGAN PENGUKURAN PENYIMPANGAN LAMPU UTAMA DENGAN *HEAD LIGHT TESTER* DAN PENGUJIAN SECARA MANUAL”**

### B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi alat uji lampu utama di UPT Pengujian Kendaraan Bermotor ?
2. Bagaimana alternatif Pengujian lampu utama apabila head light tester tidak dapat dioperasikan ?
3. Bagaimana tingkat efektivitas pengujian lampu antara menggunakan alat uji lampu utama dengan manual ?

### **C. Batasan Masalah**

Pembahasan dalam Kertas Kerja Wajib ini agar lebih jelas dan terarah, maka penulis membatasi masalah pada ruang lingkup pengukuran penyimpangan kanan dan kiri sinar lampu utama dengan menggunakan alat uji lampu utama dan secara manual.

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penulisan Kertas Kerja Wajib adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui kondisi alat uji lampu utama di UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Bandung.
2. mengetahui metode yang digunakan untuk menguji Pengujian Kendaraan Bermotor lampu utama apabila *Head Light Tester* rusak.
3. Mengetahui tingkat akurasi pengujian secara manual di UPT Pengujian Kendaraan Kabupaten Bandung.

### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang penulis harapkan berkaitan dengan penelitian, penulisan, dan penyusunan Kertas Kerja Wajib ini, diantaranya adalah:

- a. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan yaitu sebagai bahan perbandingan atau tolak ukur sejauh mana peserta didik dalam hal ini Taruna/i menerapkan teori yang didapat selama mengikuti proses pendidikan dan pelatihan di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.
- b. Bagi Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bandung :
  - 1) Sebagai bahan evaluasi terhadap kinerja yang belum tercapai.
  - 2) Sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas hasil pengujian serta kualitas pelayanan dalam bidang pengujian kendaraan bermotor.
  - 3) Bagi Taruna/i Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor yaitu sebagai sarana penerapan ilmu yang diperoleh selama mengikuti proses pendidikan dan pelatihan di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan khususnya di bidang pengujian kendaraan bermotor.